

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Penelitian mengenai perancangan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis *website* telah banyak dilakukan, baik di instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Sistem informasi akuntansi kas kecil sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, di mana pengelolaan transaksi kas kecil yang lebih cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Beberapa penelitian yang relevan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem yang akan dilakukan pada tugas akhir ini. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Khoerunisa dan Widilestariningtyas (2022), yang meneliti pengelolaan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis *website* di Perusahaan Air Desa (PAMDES). Dalam penelitian ini, mereka menemukan adanya permasalahan dalam pengumpulan dan pengolahan bukti transaksi yang masih dilakukan secara manual. Hal ini mengarah pada ketidaktepatan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang akhirnya mempengaruhi keputusan yang diambil. Sebagai solusi, penelitian ini mengusulkan pengembangan sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah pencatatan transaksi kas kecil secara lebih cepat dan akurat. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan manual yang sering terjadi ketika pencatatan dilakukan menggunakan media *Microsoft Excel*. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, eksperimen, dan studi pustaka, penelitian ini

memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan dalam pengelolaan kas kecil dan solusi berbasis teknologi informasi yang dapat diterapkan di perusahaan-perusahaan yang memiliki permasalahan serupa[7].

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Hayat et al. (2019) yang mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web di PT Bekasi Asri Pemula Tbk. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut masih mengandalkan buku kas dan penggunaan *Microsoft Excel* untuk pencatatan transaksi kas kecil, yang mengarah pada ketidakakuratan dalam pengelolaan dana kas kecil. Oleh karena itu, mereka mengusulkan penggunaan sistem informasi berbasis web menggunakan *framework* Laravel, yang lebih efisien dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem berbasis web dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan efisien[8].

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih et al. (2023) mengenai pengembangan aplikasi pencatatan kas kecil berbasis *website* di Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTKPTSP) Kota Pontianak menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil di instansi ini masih memerlukan banyak tenaga dan waktu, serta mengalami kesalahan dalam pengolahan data dan keterlambatan dalam penyampaian

laporan. Dalam penelitian ini, pengembangan sistem berbasis web menggunakan *PHP* (Programming Hypertext Preprocessor) dan *MySQL* bertujuan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan kas kecil secara *real-time*, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan dana. Penerapan teknologi berbasis web ini terbukti mampu mempercepat pencatatan dan pelaporan kas kecil, serta meningkatkan keakuratan dan keamanan data[9]. Dari penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web dalam pengelolaan kas kecil memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam pengelolaan dana. Sistem ini juga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan mengurangi potensi kesalahan yang sering terjadi pada sistem pencatatan manual. Oleh karena itu, penelitian ini akan melanjutkan dan memperdalam studi-studi tersebut dengan fokus pada pengembangan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis *website* yang lebih efisien, transparan dan mudah diakses.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2020, SIA memainkan peran penting dalam memastikan laporan keuangan yang

andal dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi. SIA terkomputerisasi memungkinkan pemrosesan data lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan sistem manual[10].

2.2.2. Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Dana kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan untuk membiayai pengeluaran rutin yang kecil dan sering terjadi. Pengelolaan dana ini memerlukan prosedur yang baik agar dapat menyajikan laporan keuangan yang relevan dan terperinci. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan sistem kas kecil yang tetap dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan jumlah dana kas kecil dan mengurangi risiko kekurangan dana[11].

2.2.3. PHP

PHP (Programming Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman *server-side* yang digunakan secara luas untuk mengembangkan aplikasi web dinamis. Menurut Joseph Teguh Santoso (2022), *PHP* (Programming Hypertext Preprocessor) menawarkan fleksibilitas dan kemudahan integrasi dengan berbagai *database*, menjadikannya pilihan populer dalam pengembangan sistem informasi berbasis web[12].

2.2.4. Framework Codeigniter

CodeIgniter adalah *framework PHP* (Programming Hypertext Preprocessor) yang ringan dan cepat, dirancang untuk memudahkan pengembangan aplikasi web dengan menyediakan berbagai *library*

dan *helper*. Penelitian pada tahun 2023 menunjukkan bahwa penggunaan *CodeIgniter* dapat meningkatkan efisiensi pengembangan sistem informasi dengan struktur MVC (*Model-View-Controller*) yang terorganisir[13].

2.2.5. Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah editor kode sumber yang mendukung berbagai bahasa pemrograman, termasuk *PHP* (Programming Hypertext Preprocessor). Editor ini menyediakan fitur-fitur *debugging*, integrasi Git, dan ekstensi tambahan yang memudahkan proses pengembangan aplikasi berbasis web[14]. Logo dari visual studio code dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Visual Studio Code

2.2.6. MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional open-source yang banyak digunakan untuk menyimpan dan mengelola data dalam aplikasi web. Menurut Ridwan et al. (2022), *MySQL* sering digunakan bersama dengan *framework CodeIgniter* karena kemampuannya dalam menangani operasi basis data melalui model dalam pola desain MVC4. *MySQL* dikenal karena skalabilitasnya, kinerja tinggi, dan dukungannya terhadap transaksi ACID[15].

2.2.7. Figma

Figma adalah alat membuat *prototyping* atau alat desain antarmuka pengguna dan kolaborasi waktu nyata (*real-time*), Figma memungkinkan penggunaanya bekerja sama dalam proyek dan tim[16].

2.2.8. UML

UML (Unified Modeling Language) adalah ‘bahasa’ pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma ‘berorientasi objek’. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami[17].